Jurnal Pendidikan dan Konseling
Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Analisis Pembagian Jam Pelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka di SDN 181 Kota Pekanbaru

Hastri Mulyani[1], Sri Retno Asih [2], Yani Alfani [3], Nazri [4]
[1,2,3,4] Program Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Riau
Email: hastri.mulyani7059@grad.unri.ac.id[1], Sri.retno7056@grad.unri.ac.id[2], yani.alfani7053@.unri.ac.id[3], nazri7052@grad.unri.ac.id[4]

Abstrak

Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka antara lain terletak pada: 1). Struktur kurikulum yang menetapkan 20%-30% jam pelajaran digunakan untuk pengembangan karakter profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembagian jam pelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di SDN 181 Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (case study), yaitu penelitian tentang individu, kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu (Arifin, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 181 Kota Pekanbaru. Subjek penelitian adalah guru di SDN 181 Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data. dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total mata pelajaran intrakurikuler kelas IV per minggu dan adalah 29 jam dan P5 adalah 7 JP. Total mata pelajaran intrakurikuler kelas I per minggu adalah 23 jam dan P5 adalah 7 JP. Hal ini sudah sesuai dengan SK Kemeristek nomor 262 tahun 2022.
Kata Kunci: *Pembagian Jam Pelajaran, Kurikulum Merdeka*

Abstract

The difference between the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum lies in: 1). The curriculum structure which stipulates 20% -30% of lesson hours is used for developing the character profile of Pancasila students through project-based learning. This study aims to analyze the division of study hours based on the independent curriculum at SDN 181 Pekanbaru City. This research is a qualitative descriptive research with a case study method, namely research on individuals, groups, one organization at a certain time (Arifin, 2011). This research was conducted at SDN 181 Pekanbaru City. The research subjects were teachers at SDN 181 Pekanbaru City. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction and data presentation. and conclusion. The results of the study showed that the total class IV intracurricular subjects per week were 29 hours and P5 was 7 JP. Total class I intracurricular subjects per week is 23 hours and P5 is 7 JP. This is in accordance with the Decree of the Ministry of Research and Technology number 262 of 2022.
Keywords: *Division of Study Hours, Independent Curriculum*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah nyawa dari jalanya Pendidikan. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tentunya tidak dapat dihindari dan dilewati, namun harus selalu dijalani dan disesuaikan dengan kebutuhan juga prinsip (Lisanul Uswah Sadieda et al., 2022). Sistem Pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menyiapkkan peserta didik menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga

global (Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, 2022). Pada tahun 2022 pendidikan di Indonesia memberikan tiga pilihan kurikulum yang dapat dijadikan alternatif pilihan oleh Satuan Pendidikan dalam rangka merdeka belajar, yang mana sekolah bebas memilih sesuai dengan kondisi sekolahnya, pilihan tersebut antara lain kurikulum 2013, kurikulum Darurat (kurikulum 2013 yang sudah disederhanakan) dan juga kurikulum prototipe. Kurikulum prototipe menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kurikulum Merdeka hadir untuk menyempurnakan implementasi Kurikulum 2013. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Wahyuni, (2019) bahwa guru mengalami kesulitan dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam hal penyusunan RPP, implementasi pembelajaran saintifik, dan penilaian pembelajaran. Kemudian hasil kajian dari Maladerita, dkk. (2021) yang menjelaskan bahwa dalam penerapan Kurikulum 2013 terlalu rumit dalam hal penerapan. Selanjutnya dikuatkan oleh penelitian dari Rusmawan., (2013) bahwa penerapan Kurikulum 2013 terkendala dari pemerintah, instansi sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta siswa sendiri. Karena hal tersebut, maka pemerintah membuat terobosan dengan adanya Kurikulum Merdeka. Seperti hasil penelitian dariNyoman, I., dkk, (2021) bahwa pemahaman guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka masih dalam kategori cukup, dan perlu adanya pengembangan.

Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka antara lain terletak pada: 1). Struktur kurikulum yang menetapkan 20%-30% jam pelajaran digunakan untuk pengembangan karakter profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Sebagaimana yang tercantum dalam SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang kemudian disempurnakan oleh SK Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, maka kurikulum SD/MI/bentuk lainnya mengacu pada Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau mengacu pada struktur kurikulum SD/MI/bentuk lainnya yang terdiri dari pembelajaran intrakulikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dialokasikan dengan sekitar 20% total JP per tahun. 2). Capaian Pembelajaran yang disusun per fase (2-3 tahun) sebagai pengganti Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) agar guru dan sekolah lebih leluasa dalam merancang kurikulum dan pembelajaran yang inovatif; 3). Jam pembelajaran disusun per tahun; dan 4). Mata pelajaran informatika menjadi mata pelajaran wajib (Kemendikbudristek, 2022). Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 yang cukup signifikan ini tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi satuan pendidikan untuk menerapkannya

Peningkatan kualitas proses pembelajaran senantiasa memperhatikan acuan yang telah ditetapkan pemerintah. Salah satu upaya dan keniscayaan dilakukan oleh SD/MI/ bentuk lainnya adalah menerapkan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada SD/MI/bentuk lainnya ini merupakan upaya transformasi sistem pendidikan ke arah yang lebih baik dan menjadikan SD/MI/bentuk lainnya berada pada jalur pencapaian tujuan dan target yang sesuai dan tepat (Zahir & , Rahmawati Nasser, Supriadi, 2022) . Diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka pada SD/MI/bentuk lainnya, satuan pendidikan dan guru memiliki keleluasaan dalam merancang kurikulum operasional sekolah dan modul ajar untuk memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 034/H/KR/2022 yang ditetapkan pada tanggal 7 Juni 2022 menetapkan 3.657 satuan pendidikan yang menrapkan kurikulum merdeka. Salah satunya adalah SDN 181 Kota Pekanbaru.

Bedasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, para guru di SDN 181 masih mengalami kendala dalam implementasi kurikulum merdeka yakni dalam pembagian jam pelajaran. Sejalan dengan hal tersbut peneliti akan mengkaji bagaimana pembagian jam pelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di SDN 181 Kota Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (case study), yaitu penelitian tentang individu, kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu (Arifin, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 181 Kota Pekanbaru. Subjek penelitian adalah guru di SDN 181 Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakn adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Merdeka sangat berbeda pelaksanaannya dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, terutama Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka sangat mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga penyunan kurikulum hingga pembelajaran dan asesmen sangat mengacu pada potensi dan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Hal lainnya yang berubah adalah pembelajaran disusun berdasarkan fase perkembangan didik, bukan pada kelas hingga penyusunan tujuan pembelajaran mengacu pada fase perkembangan didik. Dalam kurikulum sebelumnya, tidak dikenal dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan dalam Kurikulum Merdeka, kegiatan pembelajaran ini berdampingan dengan kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Sebagaimana yang tercantum dalam SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang kemudian disempurnakan oleh SK Kemendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, maka kurikulum SD/MI/bentuk lainnya mengacu pada Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau mengacu pada struktur kurikulum SD/MI/bentuk lainnya yang terdiri dari pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dialokasikan dengan sekitar 20% total JP per tahun.

Adapun pembagian jam pelajaran menurut SK Kemenritek No. 262 Tahun 2022 terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. pembagian jam pelajaran menurut SK Kemenritek No. 262 Tahun 2022 per tahun

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Pertahu (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
PEndidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni Budaya 1. Seni music 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2)	-	72***
Muatan Lokal	72 (2)	-	72***
Total	828	252	1.080

Adapun penjabaran jawdal pelajaran terdapa pada gamba 1 berikut:

KELAS I			KELAS IV		
Bidang Studi	Intrakurikuler	Projek	Bidang Studi	Intrakurikuler	Projek
Pendidikan Agama	3	1	Pendidikan Agama	3	1
Pendidikan Pancasila	4	1	Pendidikan Pancasila	4	1
Bahasa Indonesia	6	2	Bahasa Indonesia	6	1
Matematika	4	1	Matematika	5	1
			IPAS	5	1
PJOK	3	1	PJOK	3	1
Seni Budaya	3	1	Seni Budaya	3	1
Jam Pelajaran Perminggu	23	7	Jam Pelajaran Perminggu	29	7
Total Jam Efektif Belajar	30		Total Jam Efektif Belajar	36	
Jumlah jam Projek/Semester	126		Jumlah jam Projek/Semester	126	
Jumlah Hari Projek/Semester	21		Jumlah Hari Projek/Semester	21	

Gambar 1. pembagian jam pelajaran menurut SK Kemenritek No. 262 Tahun 2022 per semester

Berdasarkan SK Kemenritek No. 262 Tahun 2022 tersebut, berikut adalah pembagian jam pelajaran di untuk kelas I SDN 181 Kota Pekanbaru sebagai berikut:

DAFTAR PELAJARAN KELAS 1
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (PER HARI)

JAM KE	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.30-08.35	*UPACARA*	Bhs Indonesia	Bhs Indonesia	Seni	Agama	PJOK
2	08.35-08.40	*MULOK*	Bhs Indonesia	Bhs Indonesia	Seni	Agama	PJOK
3	08.40-09.15	MULOK	Bhs Indonesia	Bhs Indonesia	Seni	Agama	PJOK
	09.15-09.30	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*
4	09.30-10.05	MTK	MTK	Pend. Pancasila	Pend. Pancasila	Bhs Inggris	Bhs. Daerah
5	10.05-10.40	MTK	MTK	Pend. Pancasila	Pend. Pancasila	Bhs Inggris	Bhs. Daerah
	10.40-10.55	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*
6	10.55-11.30	P5	P5	P5	P5	-	-
6	11.30-12.05	P5	P5	P5			

JUMLAH JAM WALI KELAS : 17 JP INTRA + 7 JP PROYEK = 24 JP, pas sesuai Dapodik
(Pancasila, Bhs Indonesia, Matematika, Seni, Bhs Inggris)

Gambar 2. Pembagian Jam Pelajaran Kela I SDN 181 Kota Pekanbaru

Gambar 2 pembagian jam pelajaran kelas I di SDN 181 Kota Pekanbaru, dapat dilihat peembagian jam pelajaran pada mata pelajaran yang telah di tentukan di SD tersebut suda sesuai dengan SK KEmenristek nomor 262 tahun 2022. Dimana jumlah jam pelajaran perminggu pendidikan agama islam adalah 3 JP untuk intrakurikuler, Pendidikan pancasila 4 JP intrakurikuler, mata pelajaran bahasa Indonesia 6 JP intrakurikuler, Matematika 4 JP intrakurikuler, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 3 JP intrakurikuler, seni budaya 3 JP intrakurikuler, bahsa inggris dan muatan local masing-masing 2 JP. Sedangkan untuk projek penguatan profil pancasila masing-masing mata pelajaran adalah 1 JP. Total mata pelajaran intrakurikuler per minggu adalah 23 jam dan P5 adalah 7 JP.

Berdasarkan SK Kemenritek No. 262 Tahun 2022 tersebut, berikut adalah pembagian jam pelajaran di untuk kelas IV SDN 181 Kota Pekanbaru sebagai berikut:

DAFTAR PELAJARAN KELAS IV
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (PER HARI)

JAM KE	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.30-08.35	*UPACARA*	IPAS	Bhs Indonesia	MTK	Agama	PJOK
2	08.35-08.40	Bhs Indonesia	IPAS	Bhs Indonesia	MTK	Agama	PJOK
3	08.40-09.15	Bhs Indonesia	IPAS	Seni	MTK	Agama	PJOK
	09.15-09.30	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*
4	09.30-10.05	IPAS	MTK	Pend. Pancasila	Pend. Pancasila	Bhs Inggris	Bhs. Daerah
5	10.05-10.40	IPAS	MTK	Pend. Pancasila	Pend. Pancasila	Bhs Inggris	Bhs. Daerah
	10.40-10.55	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*
6	10.55-11.30	Seni	Bhs Indonesia	P5	P5	-	P5
7	11.30-12.05	Seni	Bhs Indonesia	P5	P5		P5
8	12.05-12.40	MULOK	MULOK	P5			

JUMLAH JAM WALI KELAS : 25 JP INTRA + 7 JP PROYEK = 31 JP
(Pancasila, Bhs Indonesia, Matematika, IPAS, Seni, Bhs Inggris)

Gambar 3. Pembagian Jam Pelajaran Kela IV SDN 181 Kota Pekanbaru

Gambar 3 adalah pembagian jam pelajaran kelas IV di SDN 181 Kota Pekanbaru, dapat dilihat pembagian jam pelajaran pada mata pelajaran yang telah di tentukan di SD tersebut sudah sesuai dengan SK Kemenristek nomor 262 tahun 2022. Dimana jumlah jam pelajaran perminggu pendidikan agama islam adalah 3 JP untuk intrakurikuler, Pendidikan pancasila 4 JP intrakurikuler, mata pelajaran bahasa Indonesia 6 JP intrakurikuler, Matematika 6 JP intrakurikuler, IPAS 5 JP Intrakurikuler Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 3 JP intrakurikuler, seni budaya 3 JP intrakurikuler, bahsa inggris dan muatan local masing-masing 2 JP. Sedangkan untuk projek penguatan profil pancasila masing-masing mata pelajaran adalah 1 JP. Total mata pelajaran intrakurikuler per minggu adalah 29 jam dan P5 adalah 7 JP.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Inayati, (2022) mengemukakan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang SD/MI mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini adalah pembelajaran yang menggabungkan lintas disiplin keilmuan berbasis proyek atau praktek tentang pemahaman materi dan penyelesaian masalah yang dipecahkan langsung oleh peserta didik. Penyusunan jadwal wajib menyertakan P5 dengan opsi yang bisa dilakukan per akhir pelajaran, per minggu atau per periode. Nugraheni Rachmawati et al., (2022) mengemukakan bahwa Pembagian waktu antara projek penguatan pancasila dan pembelajaran regular/kegiatan intrakurikuler dalam kurikulum ini terpisah sehingga tidak mengurangi kegiatan regular mingguan. Pemilihan waktu bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah contohnya dalam satu sekolah diambil waktu 1-2 jam diakhir hari khusus untuk mengerjakan projek. Bisa juga waktu tersebut digunakan untuk kegiatan eksplorasi di sekitar sekolah yang berkaitan dengan tema yang diambil sebelum peserta didik pulang.

SIMPULAN

Berdasrakn uraian di atas, dapat disimpulkan bahwaTotal mata pelajaran intrakurikuler kelas IV per minggu dan adalah 29 jam dan P5 adalah 7 JP. Total mata pelajaran intrakurikuler kelas I per minggu adalah 23 jam dan P5 adalah 7 JP. Hal ini sudah sesuai dengan SK Kemeristek nomon 262 tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*.

Inayati, U. (2022). Konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad 21 di SD/Mi. *2st ICIE: International Conference on Islamic Education*.

Lisanul Uswah Sadieda, B. W., Kirana, R. D., Kamaliyyah, S., & Arsyavina, V. (2022). Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka. *JRPM*

(Jurnal Review Pembelajaran Matematika), *7*.
Nugraheni Rachmawati, A. M., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*.
Nyoman, I., Laba Jayanta, Gusti Ngurah, and S. A. (2021). Pemahaman Guru Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Riset Inovatif*.
Rusmawan., K. dan. (2013). Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*.
Wahyuni, D. (2019). No Title. *Jurnal Manajemen Dan Supervisipendidikan*, *3*.
Zahir, A., & , Rahmawati Nasser, Supriadi, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bagi Masyarakat, IPMAS*, *2*.